

## BAB I

### PENDAHULUAN

Injil Yohanes ini ditulis untuk menghadapi ajaran-ajaran sesat yang beredar pada saat itu terutama ajaran yang berhubungan tentang kepribadian dan keilahian Yesus. Menurut penulis, Injil Yohanes merupakan Injil yang berisi Kebenaran Allah yang menjelaskan tentang kepribadian dan keilahian Yesus. Injil ini sekaligus merupakan apologetika dari gereja untuk menyangkal ajaran sesat yang beredar pada saat itu.

Donald C. Stamps seorang Editor mengatakan:

Injil Yohanes ditulis oleh Yohanes sendiri pada masa tuanya. Menurut beberapa sumber Kuno, Yohanes, Rasul yang sudah lanjut usianya, sementara tinggal di Efesus, diminta oleh para penatua di Asia untuk menulis Injil yang Rohani ini untuk menyangkal suatu ajaran sesat mengenai sifat, kepribadian dan keilahian Yesus yang dipimpin oleh seorang Yahudi yang berpengaruh bernama Korintus. Injil Yohanes tetap melayani gereja sebagai suatu pernyataan teologis yang sangat dalam tentang kebenaran yang menjelma di dalam diri Yesus Kristus<sup>1</sup>

Kepergian Kristus merupakan momentum pemisah antara apa yang dilakukan dan diajarkan Yesus secara langsung dan apa yang selanjutnya dilakukan dan diajarkan Yesus melalui Roh Kudus kepada murid-murid-Nya. Hal ini terbukti dari peranan Roh Kudus di dalam kelahiran Juruselamat. Alkitab mengatakan bahwa setelah Tuhan Yesus dibaptis, dikuasai oleh Roh Kudus untuk dicobai iblis, Kemudian sebelum Tuhan Yesus naik ke sorga, Ia telah berjanji kepada murid-murid-Nya bahwa Ia tidak akan meninggalkan mereka sebagai yatim piatu. Ia berjanji akan memberikan penolong yang lain, yaitu Roh Kudus.

---

<sup>1</sup>Donald C. Stamps, Ed. Umum, *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan* (Malang: Gandum Mas, 1993), 200

Ia diutus oleh Tuhan Yesus untuk menyertai orang-orang percaya untuk selamanya. Yesus menyatakan bahwa Ia akan pergi meninggalkan para murid-Nya.

Matthew Henry menyatakan:

Bahwa Yesus bukan diusir dengan paksa, melainkan pergi dengan sukarela. Ia telah menyampaikan kepada murid-Nya bahwa akan ada masa sukar yang harus mereka tanggung setelah Ia pergi, dan bahwa mereka tidak boleh mengharapkan kehidupan yang mudah dan tenang seperti yang pernah mereka jalani. Mereka sangat mengharapkan kerajaan lahiriah serta kemuliaan sang guru, dan menyangka bahwa mereka akan turut bersinar dan memerintah bersama-Nya. Namun, sekarang mereka bukan mengalami semua ini, melainkan hanya mendengar perihal belunggu dan penderitaan, dan ini membuat hati mereka penuh dengan dukacita.<sup>2</sup>

Para murid menjadi sangat bingung dan sedih, sebab mereka hanya tahu bahwa mereka akan kehilangan Yesus. Tetapi Yesus mengatakan kepada mereka bahwa pada akhirnya semua ini akan menjadi kebaikan, kalau Dia pergi, Roh kudus, penolong, akan datang. Barclay menyatakan bahwa waktu Yesus masih dalam tubuh, Dia tidak bisa bersama mereka dimana saja, tidak bisa mencapai pikiran, hati dan perasaan mereka, Ia dibatasi oleh tempat dan waktu, akan tetapi tidak ada keterbatasan dalam Roh. Pekerjaan Roh nantinya adalah *ἐλέγχω* (*elegchio*) artinya menyalahkan. Kata itu dipakai untuk menginterogasi seorang saksi, atau seorang yang diadukan ke pengadilan atau seorang lawan dalam suatu argument.<sup>3</sup> Namun dalam menjalankan misi nyawa mereka akan menjadi taruhan, karena dunia akan menolak mereka. Begitu juga dalam kehidupan orang percaya zaman sekarang, masih mengalami penolakan, taruhan nyawa dalam mengikut Tuhan.

<sup>2</sup>Matthew Henry, *Injil Yohanes 12-21* (Surabaya: Momentum, 2010), 189-191

<sup>3</sup>William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari : Injil Yohanes pasal 8:21* ( Jakarta : Gunung Nulia, 2003), 301-301

Yesus mempersiapkan para murid untuk menanggung konsekuensi akibat mengikut Dia, yaitu akan dibenci oleh dunia. Yesus adalah utusan Allah Bapa, maka membenci Yesus berarti juga membenci Allah Bapa. Sebaliknya, setiap orang yang menerima kesaksian para murid Yesus, berarti juga menerima Yesus dan Allah Bapa.

Perkembangan dunia saat ini semakin modern dan paham humanisme semakin maju, kebencian dan kekejaman manusia terhadap manusia lain semakin bertambah. Pihak-pihak yang berusaha memusuhi orang Kristen pun tidak berkurang. Ini sangat jelas terlihat bahwa dunia membenci murid-murid Yesus, karena dunia sendiri telah membenci dan menolak Yesus tanpa alasan. Dalam hal seperti ini orang percaya malah dituntut harus berani berbeda ditengah-tengah kejahatan dunia dan juga harus bersaksi kepada dunia, Memberitakan Injil. Orang percaya sebagai saksi dituntut untuk jujur, menyampaikan sesuai kebenaran. Menjalankan tugas sebagai saksi bukanlah hal yang mudah, karena harus mempertanggungjawabkan kebenaran yang disaksikan dan saksi harus siap menanggung resiko ditentang atau dibenci. Orang percaya zaman sekarang sering diikuti rasa takut akan penolakan dunia.

Murid-murid Yesus yang diliputi perasaan takut semakin besar dan saat itu juga Yesus memberitahukan bahwa Ia akan pergi meninggalkan mereka. Lalu sesudah itu mereka akan dibenci dan diburu oleh orang-orang yang membenci Yesus, seolah-olah mereka pelaku tindakan kejahatan. Tentu saja ini membuat mereka sedih sehingga kehilangan minat untuk mengetahui manfaat kepergian Kristus (Ay.5-6). Pemahaman akan manfaat kepergian Kristus masa kini sangatlah mempengaruhi tindakan-tindakan dalam keberanian pemberitaan Injil. Orang

percaya sering dilanda rasa ketakutan dalam memberitakan Injil Allah kepada dunia dengan berbagai alasan.

Pentingnya memahami manfaat kepergian Kristus dalam kehidupan orang percaya saat ini sangatlah berpengaruh pada pertumbuhan iman. Oleh sebab itu Ia akan pergi dan akan mengutus Roh penghibur itu untuk menolong orang-orang percaya untuk menginsafkan dunia akan dosa, menyatakan kebenaran, dan penghakiman, Supaya hidup mereka di pimpin didalam seluruh kebenaran. Kehidupan ini penuh dengan persoalan, ada yang bersifat kurang penting, ada yang lebih serius, dan yang bersifat teramat penting. Akan tetapi, pertanyaan yang terbesar adalah pertanyaan tentang Tuhan dan Hubungan orang percaya dengan Dia. Tidak ada satu hal pun yang lebih penting dalam kehidupan orang percaya selain kehadiran sang penghibur. Ketika kehidupan seseorang berada dalam persoalan, maka dibutuhkan atau diharapkan adanya penolong, penghibur untuk mengatasi persoalan, memberi kekuatan yang baru, dan lain sebagainya.”<sup>4</sup>

Menurut saksi-saksi Yehova Yesus adalah ciptaan Tuhan dan tidak bisa disetarakan dengan Tuhan dalam arti apapun. Sedangkan “Roh kudus merupakan tenaga aktif Tuhan yang akan melakukan segala yang diperintahkan oleh Tuhan kepadanya. Jadi hanya Tuhan Bapa (yehuwa) yang pantas disembah.”<sup>5</sup> Bahkan penulis juga masih menemukan orang percayayang belum sungguh-sungguh memahami manfaat kepergian Kristus dalam kehidupan sehari-hari, masih hidup dalam keinginan daging seperti: ditahun 2020 kasus perceraian diIndonesiaberjumlah 4.061 %<sup>6</sup>“perjudian 15.04%”<sup>7</sup>minum Alkohol (mabuk-

---

<sup>4</sup>Pootih Yohanes, *Satu-satunya Jawaban atas Persoalan Hidup Anda* (Gandum Mas, 2013)

<sup>5</sup><http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/18384/>, 10 juli 2021

<sup>6</sup>Dikutip dari *Kompas. Com*

mabukkan), merokok, dan lain sebagainya. Berdasarkan pernyataan diatas sebagai bukti bahwa masih ada pemahaman yang keliru akan manfaat kepergian Kristus.

Gereja mormon mempunyai pandangan bahwa Roh kudus itu semacam benda yang kekal keberadaannya yang disalurkan dari atas dan menyebar ke berbagai tempat<sup>8</sup>. Paulus dalam menulis dalam buku bidat Kristen dari masa ke masa, bahwa : Roh kudus dapat di karuniakan seseorang melalui upacara-upacara yang dipimpin oleh pendeta mormon. Pribadi Roh kudus yang sesungguhnya tidak dapat hadir lebih dari satu tempat. Roh kudus adalah pribadi yang berbentuk Roh, tetapi menurut mormonisme wujudnya sama dengan anatomi manusia. Mengenai pekerjaan Roh Kudus mormonisme hanya mengaitkan dengan kehidupan orang percaya . artinya, pekerjaan Roh kudus dengan hubungannya dengan penciptaan alam semesta atau dalam kehidupan Kristus tidak pernah diakui sama sekali. Menurut mereka pekerjaan Roh kudus ialah untuk memberi kesaksian mengenai Bapa dan putra dan bersaksi kepada setiap orang percaya bahwa Yesus juruselamat. Kemudian juga menolong dalam meyakinkan orang percaya bahwa Allah adalah Bapa manusia didalam “dunia roh”.

Dalam memahami manfaat kepergian Kristus dalam Yohanes 16:4b-15 ini sering ditemukan kekeliruan. Berdasarkan Survei yang dilakukan pada bulan Februari 2021 terhadap 54 orang Mahasiswa Intheos ditemukan data bahwa 61,1% Mahasiswa Intheos belum memahami manfaat kepergian Kristus. Sehingga masih banyak yang belum sungguh-sungguh hidupnya mau dipimpin oleh Roh Kudus. Analisis pra-riset ini menggunakan metode skala pengukuran data yang menggunakan kuisisioner berupa pertanyaan tertutup dimana hanya

---

<sup>7</sup>Dikutip dari *M.dw.Com*

<sup>8</sup>file:///C:/Users/lenovo/Downloads/59-176-1-PB.pdf, 11 juli 2021

penulis dan responden yang mengetahui jawaban tersebut. Hal ini dikarenakan Roh Kudus belum bekerja dalam diri mereka, belum memahami manfaat kepergian Kristus, serta belum menerapkan buah roh dalam diri mereka. Analisis Pra-riset lengkap dapat dilihat pada lampiran I.

Berdasarkan latar belakang dan Pra-riset yang dilakukan, maka penulis akan meneliti manfaat kepergian Kristus. Penelitian tersebut menggunakan metode eksegesis. Karena itu, judul karya ilmiah ini adalah Eksegesis Yohanes 16:4b-15 tentang Manfaat Kepergian Kristus

### **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan adalah :

Pertama, diidentifikasi beberapa orang percaya kurang memahami manfaat kepergian Kristus menurut Yohanes 16:4b-15 misalnya: masih main-main dalam beribadah, dalam berdoa, dan membaca Firman Tuhan.

Kedua, diidentifikasi beberapa orang percaya kurang memahami makna kepergian Kristus menurut Yohanes 16:4b-15. Misalnya: masih merasa takut dalam memberitakan Injil, belum sepenuhnya percaya kepada Tuhan, belum sungguh-sungguh menyerahkan hidup kepada-Nya, serta masih ragu akan pertolongan Tuhan.

### **C. Batasan masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah beberapa orang percaya kurang memahami manfaat kepergian Kristus menurut Yohanes 16:4b-15.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini: “Apa manfaat kepergian Kristus menurut Yohanes 16:4b-15.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah menjelaskan manfaat kepergian Kristus berdasarkan Yohanes 16:4b-15.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi kontribusi ilmu teologi biblika khususnya Perjanjian Baru, terutama dalam penafsiran Yohanes 16:4b-15

#### 2. Manfaat praktis

##### 2.1. Bagi Gereja/orang percaya

Supaya orang percaya memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat kepergian Kristus.

##### 2.2. Bagi Hamba Tuhan

Bagi hamba Tuhan untuk memahami, mengajarkan dan mempraktekkan bagaimana manfaat kepergian Kristus kepada setiap anggota jemaat yang di pimpinnya.

##### 2.3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengimplementasikan manfaat kepergian Kristus dalam kehidupan sehari-hari

##### 2.4. Bagi Penulis

Mendapatkan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang manfaat kepergian Kristus, sehingga itu bukan hanya teori saja tetapi adanya praktik dalam kekristenan dan pertumbuhan iman sehingga mampu memberikan teladan yang benar kepada setiap orang

@STT Intheos Surakarta